

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data langsung dari sumber informasi, kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif berfokus untuk mendeskripsikan suatu keadaan sifat atau nilai pada suatu objek atau gejala fenomena tertentu¹, sehingga data yang didapat berupa kata-kata dan bukan angka². Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dapat menganalisis fenomena yang terjadi melalui observasi dan wawancara di tempat penelitian, sehingga dapat menggambarkan tentang strategi yang digunakan oleh pembimbing manasik haji dan umrah pada jemaah travel Bagus Umratama.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Travel Bagus Umratama, Jalan Pramuka No. 45, Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70237.

¹ Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. by Ruslan and Moch Mahfud Effendi, 1st edn (kab. Sukabumi, Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). h. 5

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, 1st edn (CV. Syakir Media Press, 2021). h. 29

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti seseorang/individu yang dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai suatu kondisi latar penelitian. Untuk subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembimbing manasik yang ada pada Travel Bagus Umratama yang dipanggil dengan Guru Nasir, pihak pengelola travel dan jemaah umrah.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut dari orang. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh pembimbing manasik dalam membimbing jemaah pada Travel Bagus Umratama.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara dengan informan, sebagai pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur sehingga pelaksanaan wawancara lebih sistematis dan dinilai efektif.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini, berdasar pada kajian teori, data dari informan, data yang berhubungan dengan bimbingan manasik haji dan umrah yang didapat dari literatur, maupun dokumen yang relevan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal ilmiah dan e-book.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas mengamati dan mencatat fakta yang terjadi di lapangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan teknik ini peneliti dapat datang langsung ke lokasi dan terlibat secara langsung dengan subjek penelitian guna mengumpulkan data dan mengetahui hal yang sebenarnya terjadi dilapangan yang berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh pembimbing manasik dalam membimbing jemaah dan pemahaman jemaah yang ada pada Travel Bagus Umratama. Data yang ditemukan dari hasil observasi seperti strategi yang saat ini digunakan oleh pembimbing manasik, metode yang digunakan, serta pemahaman jemaah yang telah melaksanakan bimbingan manasik dengan pembimbing manasik travel Bagus Umratama.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Percakapan yang dilakukan antara dua pihak yang berkomunikasi, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap pihak travel, pembimbing manasik dan beberapa jemaah travel Bagus Umratama yang telah mendapatkan bimbingan manasik, yang bertujuan agar mendapatkan informasi yang diperlukan.

Informasi yang diperoleh dari wawancara pihak travel Bagus Umratama seperti informasi dasar mengenai PT. Bagus Umratama dari sarana, prasarana yang tersedia untuk bimbingan manasik. Informasi lain yang diperoleh dari pembimbing manasik seperti bagaimana proses bimbingan manasik, metode bimbingan manasik yang digunakan. Dan informasi yang diperoleh dari jemaah adalah apakah jemaah dapat memahami bimbingan manasik yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai data sekunder dalam penelitian. Dapat berupa buku, arsip, foto dan informasi lainnya untuk mendukung penelitian. Data informasi dasar mengenai travel, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan diperoleh dari arsip travel. Data mengenai

produk yang ditawarkan diperoleh dari brosur tavel serta foto dan video pada saat bimbingan manasik berlangsung.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data digunakan bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari sebuah data, dan guna memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam memilah, meringkas dan memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan dalam mengumpulkan data penelitian. Kemudian peneliti mendapatkan ringkasan dari proses ini mengenai “strategi pembimbing manasik haji dan umrah yang digunakan pada jemaah travel Bagus Umratama.”

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan informasi yang kemudian dapat disimpulkan dan mengetahui makna tertentu. Data yang disajikan peneliti dapat berupa hasil wawancara dan dokumen pendukung seperti buku dan jurnal serta E-book yang relevan.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti telah menyusun data yang dikumpulkan dan disusun berdasarkan urutan pembahasan yang direncanakan peneliti dan berdasarkan fakta lapangan yang didapat, kemudian disimpulkan agar dapat dipahami dengan mudah. Kesimpulan yang disajikan oleh peneliti nantinya dapat menyimpulkan bagaimana strategi pembimbing manasik haji dan umrah dalam meningkatkan pemahaman Jemaah haji Pada travel Bagus umratama.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang tujuannya digunakan untuk memastikan sebuah data bahwa data tersebut valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan konsep Denkin, menurutnya triangulasi meliputi 4 hal, yaitu:

1. Triangulasi Metode

Dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

2. Triangulasi antar-peneliti

Dengan menggunakan lebih dari satu peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat pemahaman dari perspektif yang berbeda dapat dikumpulkan dan dibandingkan.

3. Triangulasi Sumber Data

Dengan menggunakan berbagai sumber data untuk menggali kebenaran informasi, seperti melalui wawancara dengan beberapa orang dan observasi serta didukung dengan dokumen tertulis seperti arsip dan catatan penting.

4. Triangulasi Teori

Dengan informasi yang didapat kemudian menggunakan perspektif teori yang relevan.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dan dari penggabungan data tersebut dapat menjadi bukti untuk mendukung dan mengonfirmasi data yang ditemukan.